

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA BERDASARKAN PREFERENSI
PENGUNJUNG DI WANA WISATA SITU CISANTI KABUPATEN BANDUNG**

Candra Nila Sari ^{*(1)}, Reiza Miftah Wirakusuma ⁽²⁾
(1) Mahasiswa, (2) Penulis Penanggung Jawab

*Program Studi Manajemen Resort dan Leisure
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia*

**E-mail : candranilasari@gmail.com*

ABSTRAK

Wana Wisata Situ Cisanti merupakan suatu objek wisata yang dibuka sejak tahun 2005 dengan potensi wisata alam yang dimiliki namun dalam dua tahun terakhir banyak pengunjung yang datang sehingga meningkatkan jumlah kunjungan, namun setelah berkunjung banyak pengunjung yang merasa tidak puas terhadap fasilitas yang dimiliki sehingga akan memungkinkan pengunjung tidak ingin datang kembali ke Wana Wisata Situ Cisanti. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan fasilitas wisata berbasis persepsi dan kebutuhan pengunjung itu sendiri agar berpengaruh terhadap kepuasan dan untuk mengantisipasi terjadinya penurunan jumlah kunjungan di tahun-tahun berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pengembangan fasilitas wisata berbasis persepsi pengunjung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis Triangulasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Sedangkan untuk rentang penilaian dari kuesioner, penulis menggunakan garis kontinum. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pengunjung dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, kondisi aktual fasilitas wisata yang ada berada dalam penilaian kurang baik, penilaian fasilitas wisata menurut pengunjung pun secara dominan berada dalam penilaian tidak baik, sehingga upaya pengembangan yang harus dilakukan di Wana Wisata Situ Cisanti berdasarkan dengan persepsi dan kebutuhan pengunjung harus tetap sesuai dengan tata guna lahan dan lingkungan yaitu adanya perbaikan, pembersihan, dan perawatan terhadap beberapa fasilitas yang sudah tersedia guna meningkatkan fungsi fasilitas tersebut dan juga pengadaan atau penambahan fasilitas-fasilitas baru dari segi fasilitas rekreasi dan sarana pendukung guna memenuhi kebutuhan pengunjung saat berwisata di Wana Wisata Situ Cisanti.

Kata kunci : Pengembangan, Fasilitas Wisata, Situ Cisanti

THE DEVELOPMENT OF TOURIST FACILITIES BASED ON VISITOR'S PREFERENCES IN WANA CISANTI, KABUPATEN BANDUNG

ABSTRACT

Situ Cisanti is a tourist attraction that opened since 2005 with natural tourism potential but in the last two years many of the visitors who came so that increases the number of visits, however, after visiting many visitors who feel not satisfied against facilities so that will allow visitors to not want to come back to Situ Cisanti. It is therefore necessary the development of tourist facilities-based preference and needs of visitors itself so that the effect on customer satisfaction and to anticipate a decline in the number of visits over the next year. This research aims to analyze the efforts of the development of tourist facilities-based preference of visitors. Research methods used in this study is descriptive qualitative approaches and techniques of data analysis used is analysis triangulation. Research instrument used is the instrument of observation, interview, questionnaire. As for the range of assessment questionnaire, the author uses the line continuum. The population of this research that is all visitors with the number of samples that are used is 100 respondents. Based on the results obtained, the actual condition of the tourist facilities are available in the assessment of the less good, the assessment of tourist facilities according to visitors are predominantly in the assessment is not good, so the efforts to be made in Situ Cisanti based with the perceptions and needs of visitors should remain in accordance with the land use and the environment, the existence of a repair, cleaning, and maintenance of some of the facilities already available in order to improve the function of the facility and also procurement or the addition of new facilities in terms of recreation facilities and means of supporting in order to meet the needs of visitors tour the Situ Cisanti.

Key words: Development, Tourism Facilities, Situ Cisanti

PENDAHULUAN

Sungai Citarum yaitu sungai terbesar dan terpanjang di Jawa Barat yang memiliki panjang sekitar 269 km dan hulu dari sungai ini berada di lereng Gunung Wayang yaitu Situ Cisanti, Kabupaten Bandung.

Situ Cisanti merupakan sebuah danau yang menjadi salah satu objek wisata yang dimiliki Kabupaten Bandung yang bernama Wana Wisata Situ Cisanti, Wana Wisata Situ Cisanti merupakan daerah kawasan strategis provinsi yang dikelola oleh Perum Perhutani KPH Bandung Selatan dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Tarumajaya.

Situ Cisanti ini sempat rusak akibat tertutup oleh sedimen-sedimen dari aktivitas perkebunan warga sebelum akhirnya dibersihkan seperti semula pada tahun 2001 melalui program Citarum Bergetar (Bersih, Geulis sareung Lestari)

yang dicanangkan oleh Gubernur Jawa Barat pada saat itu H. Nuryana bersama beberapa lembaga swadaya masyarakat. Sehingga Wana Wisata Situ Cisanti ini diresmikan dan dibuka kembali pada tahun 2005. Sejak diresmikan tingkat kunjungan ke Wana Wisata Situ Cisanti secara umum terjadi kenaikan. Berikut merupakan data kunjungan di Wana Wisata Situ Cisanti selama empat tahun terakhir sejak tahun 2012 hingga 2015.

Tabel 1
Data Kunjungan di Wana Wisata Situ Cisanti Tahun 2012 – 2015

Tahun	Jumlah Pengunjung
2012	8.684
2013	4.814
2014	9.271

Candra Nila Sari dan Reiza Miftah Wirakusuma : Pengembangan Fasilitas Wisata Berdasarkan Preferensi Pengunjung Di Wana Wisata Situ Cisanti Kabupaten Bandung

2015	10.403
TOTAL	33.171

Sumber : Perum Perhutani KPH Bandung Selatan 2016

Dua tahun terakhir Wana Wisata Situ Cisanti menjadi sorotan bagi pengunjung, setelah berkunjung kebanyakan pengunjung merasa tidak puas karena kebutuhan akan tempat wisata yang ideal tidak terpenuhi hal ini akan memungkinkan pengunjung tidak ingin datang kembali ke Wana Wisata Situ Cisanti yang nantinya akan berpengaruh terhadap turunnya jumlah kunjungan di tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut sesuai dalam jurnal Teguh, Rezky (2015) Unibraw Malang mengenai Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen dengan hasil dimana fasilitas wisata dan harga terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Pada dasarnya pengelola Wana Wisata Situ Cisanti sedang merencanakan pengembangan sejak adanya kenaikan jumlah kunjungan dua tahun terakhir agar hal tersebut dapat dipertahankan di tahun berikutnya dengan kata lain tidak kembali terjadi penurunan jumlah kunjungan. Pengembangan yang dimaksud ialah untuk memperbaiki fasilitas yang sudah ada dan juga menambahkan fasilitas-fasilitas baru dimana menurut Yoeti, (2008, hlm. 96) Pengembangan pada dasarnya untuk memperbaiki hal yang sudah ada atau sudah berjalan untuk menambahkan jenis-jenis yang dipasarkan. Pengembangan tersebut belum diimplementasikan terkait fasilitas apa saja yang memang dibutuhkan pengunjung agar keberadaannya tidak sia-sia apabila pengunjung merasa tidak perlu fasilitas tersebut.

Fasilitas wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata, menurut Yoeti (1997, hlm. 9-12)

fasilitas wisata dibagi menjadi sarana dan prasarana, dimana sarana wisata dibagi menjadi tiga unsur yaitu :

1. Sarana Pokok Kepariwisataaan (*Main Tourism Superstructure*)
2. Sarana Pelengkap Kepariwisataaan (*Supplementing Tourism Superstructure*)
3. Sarana Pendukung Kepariwisataaan (*Supporting Tourism Superstructure*).

Selain itu pengelola merencanakan pengembangan guna menjadikan Wana Wisata Situ Cisanti sebagai objek wisata yang baik dan dapat bersaing dengan objek wisata lainnya yang khususnya berada di Kabupaten Bandung. Pengembangan fasilitas ini berdasarkan dengan preferensi pengunjung dimana Menurut Porteus (1977) yang diakses dalam <http://www.sappk.itb.ac.id/jpwk/wp-content/uploads/2014/02/Jurnal-3-Roby-Edit.pdf> preferensi adalah kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai daripada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seorang individu. Secara lengkap komponen-komponen tersebut adalah: persepsi, sikap, nilai, kecenderungan.

Dalam pengembangan di Wana Wisata Situ Cisanti tentunya harus tetap sesuai dengan konsep pengembangan kawasan wisata danau dimana menurut Sastrayuda (2013) dalam mata kuliah Konsep Resort & Leisure (2013), dijelaskan bahwa konsep pengembangan kawasan wisata danau mengacu kepada empat konsep dasar yaitu :

1. Konsep *Philosophy of Planning*
2. Konsep *Philosophy of Leisure*
3. Konsep *Philosophy of Recreation*
4. Konsep *Philosophy of Marketing*

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam (Sugiyono, 2012, hlm. 1). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan juga subjek yang diteliti dengan tepat. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung, fasilitas wisata, dan pengelola di Wana Wisata Situ Cisanti.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 216) Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Narasumber dalam penelitian ini yaitu pengunjung Wana Wisata Situ Cisanti, pengelola Wana Wisata Situ Cisanti, dan peneliti sendiri. Dalam penentuan jumlah narasumber, untuk jumlah narasumber pengelola yaitu 1 orang sebagai perwakilan dari pihak pengelola di lapangan, untuk jumlah narasumber pengunjung ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 100 responden sebagai sampel.

Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud yaitu fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti, dimana menurut Yoeti (1997, hlm. 9-12) fasilitas wisata dibagi menjadi dua yaitu sarana dan prasarana. Sarana wisata terdapat tiga unsur yaitu: sarana pokok, sarana pelengkap, dan sarana pendukung yang menjadi sub-variabel dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan peneliti langsung di kawasan Wana Wisata Situ Cisanti dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner kepada pengelola dan pengunjung yang

berkunjung ke Wana Wisata Situ Cisanti. Data sekunder dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen, catatan, studi pustaka, dokumentasi, dan sebagainya.

Dalam pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan garis kontinum dan Triangulasi. Garis kontinum digunakan untuk menentukan interval dari jawaban sangat penting hingga sangat tidak penting atau sangat puas hingga sangat tidak puas dari suatu variabel. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik analisis data dengan triangulasi ini, peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2015, hlm. 241). Menurut Sugiyono (2015, hlm. 273-274) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik
3. Triangulasi Waktu.

Dalam penelitian ini analisis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik dimana peneliti melakukan pengecekan data yang bersumber dari pengelola, peneliti, dan pengunjung yang datang ke Wana Wisata Situ Cisanti dengan cara yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner mengenai penilaian fasilitas wisata dan mengenai pengembangan fasilitas yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara mayoritas pengunjung yang datang ke Wana Wisata Situ Cisanti berusia 17 – 25 tahun yaitu usia produktif anak muda dengan status sebagai pelajar &

mahasiswa yang memiliki pendapatan per bulan kurang dari Rp 500.000. Pengunjung yang datang secara dominan berasal dari Kota Bandung namun tidak sedikit pula pengunjung yang berasal dari Kabupaten Bandung. Tujuan berkunjungnya pun beragam namun secara dominan pengunjung yang datang ke Wana Wisata Situ Cisanti untuk menikmati pemandangan, adapula yang sengaja datang hanya untuk berfoto, dan juga berpiknik. Mayoritas pengunjung yang datang ke Wana Wisata Situ Cisanti berkunjung bersama dengan teman dan ada juga yang bersama keluarga. Pengunjung mengetahui Wana Wisata Situ Cisanti bukan melalui media promosi resmi melainkan melalui teman atau keluarga yang sebelumnya telah mengunjungi Wana Wisata Situ Cisanti dan melalui media social dari pengunjung lain yang telah berkunjung dan mengunggah foto pemandangan atau foto pribadi yang berlatar belakang Situ Cisanti sehingga membuat orang lain merasa tertarik dan penasaran untuk mengunjungi langsung.

Selain aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Wana Wisata Situ Cisanti, tentunya terdapat pula berbagai macam fasilitas yang disediakan pengelola bagi pengunjung untuk memenuhi kebutuhan pengunjung saat berwisata di Wana Wisata Situ Cisanti. Fasilitas wisata dibagi menjadi dua yaitu sarana & prasarana. Sarana wisata dibagi menjadi tiga unsur yaitu: sarana pokok (akomodasi, warung makan/ restoran, aksesibilitas, dan sanitasi), sarana pelengkap (fasilitas rekreasi), dan sarana pendukung (pos keamanan, gazebo, tempat sampah, peta wisata, dan sebagainya). Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap fasilitas wisata yang ada di Wana Wisata Situ Cisanti kondisi aktual fasilitas wisata berada pada pernyataan “kurang” dengan total skor penilaian 24 lebih besar bila dibandingkan penilaian “cukup” dengan total skor penilaian 23 dan penilaian “baik” dengan total skor 7. Untuk lebih jelasnya dapat

dilihat di Tabel 4.1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi aktual fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti masih kurang namun mendekati cukup artinya hampir seluruh fasilitas yang ada di Wana Wisata Situ Cisanti kondisinya masih kurang baik. Berikut merupakan total hasil penilaian observasi terhadap fasilitas yang terdapat di Wana Wisata Situ Cisanti.

Tabel 2
Total Skor Observasi terhadap Seluruh Fasilitas Wisata

Fasilitas Wisata	Kurang	Cukup	Baik
	1	2	3
TOTAL	24	23	7

Sumber : Olahan Peneliti 2016

Penilaian Pengunjung terhadap Fasilitas Wisata di Wana Wisata Situ Cisanti. Melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 responden, mereka diminta untuk memberikan penilaiannya terhadap fasilitas wisata yang ada di Wana Wisata Situ Cisanti dengan cara menjawab beberapa indikator dari setiap variabel yang disebutkan sesuai dengan pendapat atau preferensi masing-masing pengunjung. Variabel yang diukur yaitu fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti dan terdiri dari sub variabel yaitu sarana dan prasarana. Sarana wisata dibagi menjadi tiga unsur yaitu : sarana pokok, sarana pelengkap dan sarana pendukung.

1. Penilaian Pengunjung terhadap sarana pokok

Tabel 3
Penilaian Pengunjung terhadap Sarana Pokok

1.	Warung Makan	Tidak Baik
2.	Aksesibilitas : Jalan Setapak, Gerbang Masuk, Area Parkir	Baik
3.	Sanitasi : Toilet & Mushola	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Peneliti 2016

2. Penilaian pengunjung terhadap sarana pelengkap

Tabel 4
Penilaian Pengunjung terhadap Sarana Pelengkap

1.	Fasilitas Rekreasi : -Kebersihan Lingkungan sebagai Pemandangan Alam - Dermaga Mini - Area Berkemah - Area Piknik - Situs Petilasan Dipati Ukur	Baik
----	--	------

Sumber : Olahan Peneliti 2016

3. Penilaian pengunjung terhadap sarana pendukung

Tabel 5
Penilaian Pengunjung terhadap Sarana Pendukung

1.	Gazebo	Tidak Baik
2.	Tempat Sampah	Tidak Baik
3.	Peta Wisata	Baik
4.	Rambu Wisata	Tidak Baik

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

4. Penilaian pengunjung terhadap prasarana umum

Tabel 6
Penilaian Pengunjung terhadap Prasarana Umum

1.	Jalan Akses menuju Lokasi	Tidak Baik
2.	Transportasi umum	Tidak Baik

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

Berdasarkan rencana pengelola yang ingin mengembangkan fasilitas Wana Wisata Situ Cisanti maka peneliti melakukan analisis terkait fasilitas apa saja yang memang harus dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang sedang atau telah mengunjungi Wana Wisata Situ Cisanti mengenai preferensinya terhadap pengembangan fasilitas apa saja yang harus dilakukan di Wana Wisata Situ Cisanti guna meningkatkan kepuasan pengunjung saat berwisata.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi preferensi pengunjung sebanyak 100 responden terhadap pengembangan fasilitas di Wana Wisata Situ Cisanti yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu sarana pokok, sarana pelengkap, dan sarana pendukung serta prasarana umum:

1. Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Sarana Pokok

Tabel 7
Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Sarana Pokok

Dimensi	Indikator	Tidak Perlu	Perlu	Sangat Perlu
		1	2	3
Akomodasi	Ketersediaan penginapan	44%	40%	16%
Warung Makan / Restoran	Ketersediaan rumah makan / restoran	11%	59%	30%
Aksesibilitas	Perbaikan jalan setapak di dalam lokasi	4%	36%	60%
	Perbaikan gerbang masuk lokasi	8%	63%	29%
Sanitasi	Perbaikan toilet / WC	2%	33%	65%
	Perbaikan mushola	2%	36%	62%

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

2. Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Sarana Pelengkap

Tabel 8
Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Sarana Pelengkap

Dimensi	Pernyataan	Tidak Perlu	Perlu	Sangat Perlu
		1	2	3
Fasilitas Rekreasi	Ketersediaan perahu motor yang baik	36%	37%	27%
	Perluasan lahan sebagai <i>camping area</i>	25%	51%	24%
	Perbaikan lahan tepi danau sebagai area piknik	4%	49%	47%
	Ketersediaan taman rekreasi	33%	42%	25%
	Ketersediaan area khusus pemancingan	47%	35%	18%

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

3. Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Sarana Pendukung

Tabel 9
Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Sarana Pendukung

Dimensi	Indikator	Tidak Perlu	Perlu	Sangat Perlu
		1	2	3
Pusat Informasi	Ketersediaan pusat informasi	11 %	54 %	35%
Pos Keamanan	Pembangunan pos keamanan	4%	42 %	54%
Toko Souvenir	Ketersediaan toko perbelanjaan / souvenir	13 %	57 %	30%
Penyewaan Tikar	Ketersediaan penyewaan tikar	32 %	45 %	23%
Gazebo	Penambahan gazebo	14 %	41 %	45%
Tempat Sampah	Penambahan tempat sampah	1%	15 %	84%
Tempat Duduk	Ketersediaan tempat duduk di lokasi	4%	22 %	74%
Rambu Wisata	Penambahan rambu wisata	0%	46 %	52%
Pagar Pembatas	Ketersediaan pagar pembatas keamanan	40 %	46 %	14%

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

4. Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Prasarana Umum

Tabel 10
Rekapitulasi Preferensi Pengunjung terhadap Pengembangan Prasarana Umum

Dimensi	Indikator	Tidak Perlu	Perlu	Sangat Perlu
		1	2	3
Jalan Raya	Pembangunan/perbaikan jalan aspal menuju lokasi	7%	37%	56%

Jaringan Listrik	Ketersediaan sumber listrik	23%	32%	45%
Jaringan Air Bersih	Ketersediaan sumber air bersih	1%	43%	56%
Terminal	Pembangunan terminal lain yang letaknya sudah lokasi.	20%	46%	34%

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

Dalam memberikan upaya pengembangan fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti peneliti melakukan observasi terhadap kondisi aktual fasilitas wisata, melalui kuesioner yang disebar kepada 100 responden guna mengetahui penilaian pengunjung terhadap fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti, dan wawancara kepada pihak pengelola. Maka melalui hasil data-data tersebut peneliti mentabulasikan data dengan menggunakan analisis triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data berdasarkan hasil dari observasi di lapangan, wawancara dengan pengelola, dan hasil kuesioner pengunjung.

1. Pengembangan Sarana pokok di Wana Wisata Situ Cisanti

Tabel 11
Pengembangan Sarana Pokok di Wana Wisata Situ Cisanti

Warung makan	Berdasarkan hasil dari observasi kondisi fisik warung makan kurang baik dan jumlah keterse-diannya yang kurang membuat pengelola berencana ingin menambah warung makan dan menurut pengunjung pun sebanyak 59% merasa perlu adanya penambahan warung makan dengan kondisi yang baik.
Aksesibilitas a. Jalan setapak	a. Berdasarkan hasil obervasi kondisi jalan setapak yang berada di sekeliling danau dapat dikatakan kurang baik disebabkan kurang terjaganya kebersihan sekitaran

	danau. Menurut penge-lola pembersihan telah dilakukan selama dua kali dalam satu bulan oleh petugas. Pengunjung pun menilai kondisi jalan setapak kurang baik dan sebanyak 60% pengunjung merasa sangat perlu dila-kukan perbaikan pada jalan setapak
b. Gerbang masuk	b. Kondisi gerbang masuk saat ini berada dalam pernyataan sangat kurang namun pengelola belum berencana memperbaiki gerbang masuk akan tetapi sebanyak 63% pengunjung merasa perlu dilakukan perbaikan pada gerbang masuk.
c. Area parkir	c. Berdasarkan hasil observasi area parkir dalam keadaan baik dan menurut pengunjung area parkir dalam pernyataan baik.
Sanitasi : a. Toilet	a. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kondisi dan jumlah toilet dalam penilaian kurang namun menurut pengelola kondisi toilet cukup sedangkan jumlahnya yang kurang dan sebanyak 65% pengunjung merasa sangat perlu dilakukan perbaikan
b. Mushola	b. Berdasarkan hasil observasi kondisi mushola berada dalam pernyataan kurang namun menurut pengelola kondisinya masih cukup baik walaupun luas nya memang kurang dan sebanyak 62% pengunjung merasa sangat perlu dilakukan perbaikan pada mushola.
Akomo-dasi	4.) Tidak tersedia akomodasi atau penginapan di Wana Wisat Situ Cisanti dna menurut pengunjung tidak perlu adanya pembangunan akomodasi atau penginapan.

Sumber : Olahan Peneliti 2016

Pengembangan :

- a. Memperbaiki kondisi warung makan yang sudah ada dan melakukan penambahan jumlah warung makan yang lebih besar di area yang tepat.
- b. Memperbaiki aksesibilitas di lokasi seperti memperbaiki beberapa titik jalan setapak yang kurang baik dan

pembersihan dilakukan lebih rutin dalam satu minggu satu kali, serta membangun main gate yang lebih layak sebagai suatu obyek wisata.

- c. Memperbaiki sanitasi yaitu memperbaiki kondisi bangunan toilet, penambahan jumlah toilet dan memperbaiki kondisi bangunan mushola yang lebih luas.

2. Pengembangan Sarana Pelengkap di Wana Wisata Situ Cisanti

Tabel 12
Pengembangan Sarana Pelengkap di Wana Wisata Situ Cisanti

Kebersi-han lingkungan	Berdasarkan hasil observasi kondisi kebersihan lingkungan dalam pernyataan cukup baik dan menurut pengelola akan dilakukan perawatan rutin dan menurut pengunjung pun berada dalam pernyataan baik
Dermaga Mini	Dermaga mini berdasarkan hasil observasi dan menurut pengelola kondisinya cukup baik dan menurut pengunjung pun dermaga mini dalam penilaian baik.
Area Berkemah	Area berkemah berdasarkan hasil observasi mendapatkan penilaian baik walaupun luasnya kurang dan menurut pengelola akan dilakukan perawatan lebih rutin walaupun saat ini terdapat kurangnya sdm sebagai petugas kebersihan dan sebanyak 51% pengunjung merasa perlu adanya perluasan lahan.
Area Piknik	Area piknik berdasarkan hasil observasi berada dalam pernyataan cukup baik dan sebanyak 49% pengunjung menilai bahwa perlu adanya perbaikan lahan tepi danau sebagai area piknik.
Situs Petilasan Dipati Ukur	Situs Petilasan Dipati Ukur berda-sarkan hasil obervasi berada dalam pernyataan baik dan menurut pengujung pun berdasarkan garis kontinum berada dalam pernyataan baik.
Perahu Motor	Berdasarkan hasil observasi

Candra Nila Sari dan Reiza Miftah Wirakusuma : Pengembangan Fasilitas Wisata Berdasarkan Preferensi Pengunjung Di Wana Wisata Situ Cisanti Kabupaten Bandung

	kondisi perahu motor kurang baik dan jumlahnya hanya tersedia 1 buah. Pengelola belum berencana untuk menambah jumlah hanya akan dilakukan perawatan saja dan sebanyak 37% pengunjung merasa perlu pengadaan dan perawatan perahu motor.
Penyewaan Sepeda & Taman Rekreasi	Penyewaan sepeda merupakan fasilitas baru yang disediakan pengelola sehingga pengelola berencana lain yaitu ingin membuat taman bermain atau taman rekreasi dan sebanyak 42% pengunjung menilai perlu pengadaan taman rekreasi
Area Memancing	Area pemancingan kondisinya tidak begitu diperhatikan oleh pengelola karena ketersediaannya tidak secara resmi dan sebanyak 47% pengunjung menilai bahwa tidak perlu adanya area khusus pemancingan.

Sumber : Olahan Peneliti 2016

Pengembangan :

Pengembangan yang harus dilakukan pada sarana pelengkap yaitu fasilitas rekreasi adalah :

- a. Pembersihan lingkungan yang dilakukan lebih rutin dari jadwal sebelumnya seperti kebersihan di danau sebagai daya tarik utama.
- b. Perluasan area berkemah dan area piknik dengan cara membersihkan rumput-rumput liar yang meninggi di sekitar lahan.
- c. Penambahan SDM untuk menjadi petugas kebersihan.
- d. Pengadaan dan penambahan perahu motor yang kondisi dan keamanannya lebih baik.
- e. Pengadaan taman rekreasi atau taman bermain.

3. Pengembangan Sarana Pendukung di Wana Wisata Situ Cisanti

Tabel 13

Pengembangan Sarana Pendukung di Wana Wisata Situ Cisanti

Gazebo	Jumlah dan kondisi gazebo berda-
--------	----------------------------------

	dalam pernyataan kurang berdasarkan hasil observasi peneliti dan pengelola pun menyadari bahwa jumlah gazebo sangat kurang maka sebanyak 45% pengunjung merasa sangat perlu adanya penambahan jumlah gazebo.
Tempat sampah	Tempat sampah berdasarkan hasil observasi jumlahnya berada pada nilai kurang namun kondisinya pada nilai cukup. Pengelola belum berencana untuk menambah jumlah tempat sampah namun sebanyak 84% pengunjung merasa sangat perlu adanya penambahan jumlah tempat sampah.
Peta Wisata	Peta wisata berdasarkan hasil observasi kondisinya berada pada nilai kurang baik dan pengelola belum berencana untuk mengadakan perbaikan atau penambahan. Pengunjung pun menilai peta wisata dalam pernyataan baik.
Rambu Wisata	Berdasarkan hasil observasi jumlah rambu wisata berada dalam pernyataan kurang namun kondisinya cukup, saat ini pengelola belum berencana untuk menambah rambu wisata namun sebanyak 52% pengunjung merasa sangat perlu adanya penambahan rambu wisata.
Souvenir Shop	Saat ini belum tersedia <i>souvenir shop</i> di lokasi, sehingga pengelola berencana untuk membangun <i>souvenir shop</i> atau toko oleh-oleh dan sebanyak 57% pengunjung pun merasa perlu adana toko oleh-oleh
Pusat Informasi	Saat ini belum tersedia pusat informasi di lokasi dan pengelola tidak berkomentar terhadap pengadaan pusat informasi namun sebanyak 54% pengunjung merasa perlu adanya pusat informasi.
Pos Keamanan	Saat ini belum tersedia pos keamanan resmi di lokasi dan sebanyak 57% pengunjung merasa sangat perlu adanya pos keamanan.
Penyewaan Tikar	Saat ini belum tersedia penyewaan tikar di lokasi dan dan sebanyak 45% pengunjung merasa perlu adanya penyewaan tikar.
Tempat Duduk	Saat ini belum tersedia tempat duduk di lokasi dan sebanyak 74%

	pengunjung merasa sangat perlu adanya tempat duduk di sekitar danau.
Pagar Pembatas	Pagar pembatas tidak tersedia di lokasi jika tersedia dan terletak di sekeliling danau akan mengganggu pemandangan dan pengelola tidak berencana untuk membangun pagar pembatas walaupun sebanyak 46% pengunjung merasa perlu adanya pagar pembatas.

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

Pengembangan :

- a. Perbaiki dan penambahan jumlah gazebo di area inti.
- b. Penambahan jumlah tempat sampah di beberapa titik pada area inti.
- c. Penambahan rambu wisata di beberapa titik pada area inti.
- d. Souvenir shop atau toko oleh-oleh.
- e. Pengadaan pusat informasi resmi bagi pengunjung.
- f. Pembangunan pos keamanan yang baik bagi pengunjung.
- g. Pengadaan penyewaan tikar.
- h. Pengadaan tempat duduk di beberapa titik pada area inti.

4. Pengembangan Prasarana Umum di Wana Wisata Situ Cisanti

Tabel 14
Pengembangan Prasarana Umum Wana Wisata Situ Cisanti

	Kondisi jalan akses berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu berada dalam pernyataan cukup baik, menurut pengelola pembangunan jalan aspal telah dilakukan walaupun saat ini mulai terjadi kerusakan kembali di beberapa titik dan sebanyak 56% pengunjung merasa sangat perlu adanya perbaikan jalan akses di beberapa titik.
Transportasi Umum	Transportasi umum berdasarkan hasil observasi keberadaannya cukup baik namun menurut pengunjung kemudahan untuk mengaksesnya berada dalam pernyataan tidak baik.

Jaringan Listrik	Jaringan listrik di lokasi belum tersedia sehingga menurut pengelola dalam waktu dekat akan disediakan jaringan sumber listrik dan menurut pengunjung pun sebanyak 45% merasa sangat perlu pengadaan sumber listrik.
Jaringan Sumber Air Bersih	Sumber air bersih di lokasi sudah tersedia secara alami dari pegunungan sehingga menurut pengelola tidak perlu pengadaan jaringan sumber air bersih lainnya hanya saja akan dilakukan perawatan dan sebanyak 56% pengunjung merasa sangat perlu pengadaan sumber air bersih.
Terminal	Berdasarkan hasil observasi tersedia terminal sebelum menuju lokasi melalui jalur ciparay dan sebanyak 46% pengunjung merasa perlu adanya pembangunan terminal lain yang letaknya sesudah lokasi.

Sumber : *Olahan Peneliti 2016*

Pengembangan :

- a. Perbaiki jalan aspal menuju lokasi di beberapa titik.
- b. Pengadaan jaringan listrik di lokasi.
- c. Perbaiki dan pengecekan rutin jaringan sumber air bersih yang bersumber dari sumber mata air pegunungan.
- d. Pembangunan terminal lain yang letaknya sesudah lokasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah dilakukan di Wana Wisata Situ Cisanti, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Di Wana Wisata Situ Cisanti terdapat berbagai macam fasilitas yang disediakan pengelola bagi pengunjung untuk memenuhi kebutuhan pengunjung saat berwisata. Fasilitas wisata dibagi menjadi dua yaitu sarana & prasarana. Sarana wisata dibagi menjadi tiga unsur yaitu: sarana pokok (akomodasi,

warung makan/ restoran, aksesibilitas, dan sanitasi), sarana pelengkap (fasilitas rekreasi), dan sarana pendukung (pos keamanan, gazebo, tempat sampah, peta wisata, dan sebagainya). Secara keseluruhan penilaian kondisi fasilitas wisata yang ada di Wana Wisata Situ Cisanti berada pada pernyataan kurang namun mendekati cukup artinya hampir seluruh fasilitas yang ada di Wana Wisata Situ Cisanti kondisinya masih kurang baik.

2. Hasil dari penilaian pengunjung terhadap fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti yang diperoleh dari 100 responden secara keseluruhan memberikan penilaian tidak baik terhadap fasilitas yang ada walaupun hanya terdapat selisih 1 poin antara penilaian baik dan tidak baik. Penilaian yang tidak baik menurut pengunjung yaitu terhadap warung makan yang kondisi dan jumlahnya kurang memadai, sanitasi yaitu toilet & mushola yang perlu mendapat perhatian lebih dari pengelola untuk segera dilakukan pengembangan, kurangnya jumlah ketersediaan gazebo, tempat sampah, dan rambu wisata.
3. Upaya pengembangan yang harus dilakukan di Wana Wisata Situ Cisanti berdasarkan dengan preferensi pengunjung harus tetap sesuai dengan tata guna lahan dan lingkungan yaitu adanya perbaikan, pembersihan, dan perawatan terhadap beberapa fasilitas yang sudah tersedia guna meningkatkan fungsi fasilitas tersebut dan juga pengadaan atau penambahan fasilitas-fasilitas baru dari segi fasilitas rekreasi dan sarana pendukung guna memenuhi kebutuhan pengunjung saat berwisata di Wana Wisata Situ Cisanti dan

meningkatkan tingkat kepuasan berunjungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2016. *Wana Wisata di Kabupaten Bandung Selatan*. [Online]. Tersedia di <http://wisatakphbandungselatan.com/?paged=2&cat>
- Dwiputra, Robby. 2013. *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi*. [Online]. Diakses dalam <http://www.sappk.itb.ac.id/jpwwk/wp-content/uploads/2014/02/Jurnal-3-Roby-Edit.pdf>
- Sastrayuda, Gumelar. 2013. *Konsep Pengembangan Kawasan Wisata Danau. dalam mata kuliah Konsep Resort & Leisure tahun 2013*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyowati, Eni. 2012. *Fasilitas Wisata*. [Online]. Tersedia di <http://egeoagrafer.blogspot.co.id/2012/05/pasar-terapung-lok-baintan-kalsel.html>
- Teguh, Rezky. 2015. *Pengaruh Fasilitas dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Malang (7)*
- Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Yoeti, Oka A. 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa